



# Pranatan Anyar



KR-Istimewa

**Satgas Covid-19 Desa Karangtejo, Kecamatan Kedu melakukan penyemprotan lingkungan dengan disinfektan.**

## SEMAKIN BANYAK OTG COVID-19 Sadar Disiplin Prokes Wajib Ditingkatkan

**TEMANGGUNG (KR)** - Rata-rata kematian pasien Covid-19 di Kabupaten Temanggung pada November 2020 sebanyak satu orang perhari. Satgas Covid-19 Kabupaten Temanggung terus meningkatkan kesadaran perlunya penerapan protokol kesehatan dengan 4M, yakni memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan.

“Terdapat 75 kematian dari 1.545 kasus Covid-19 di Temanggung, 32 kematian terjadi pada November 2020. Tingkat kematian 4,8 persen termasuk tinggi, “ kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Khabib Muallim, Kamis (3/12).

Khabib Muallim mengatakan, lonjakan kasus Covid-19 di Temanggung seiring besarnya kegiatan sosial kemasyarakatan seperti hajatan. Satgas terus melakukan *tracing* pada kontak erat warga terpapar

Covid-19 dan meminta untuk menjalani isolasi mandiri secara ketat.

Disampaikan, dari 780.000 warga Temanggung baru sebagian kecil yang menjalani *rapid test* dan *swab test* untuk mendeteksi terpapar tidaknya Covid-19. Baru 12.624 warga yang menjalani tes PCR, sedangkan total *rapid test* 13.021 warga. “Ada kemungkinan banyak warga yang belum tahu dia terpapar Covid-19, atau sebagai orang tanpa gejala (OTG). Mereka ini potensial menularkan pada orang lain tanpa disadari,” katanya.

Satgas Covid-19 Desa Karangtejo, Kecamatan Kedu melakukan penyemprotan disinfektan untuk pengendalian Covid-19 dan kebersihan lingkungan. Kades Karangtejo Muhammad Atang mengatakan, tempat-tempat ibadah dan fasilitas umum termasuk yang menjadi sasaran penyemprotan. **(Osy)-d**

### PW FATAYAT NU DIY DAN BPIP

## Deklarasi Jihad Pangan Atasi Pandemi

**YOGYA (KR)** - Meluasnya penularan Covid-19 menciptakan dampak ikutan berupa pembatasan sosial serta berimbas pada perlambatan ekonomi. Di akar rumput, bahkan berdampak berkurangnya ketersediaan pasokan pangan dan menu-runnya daya beli.

Karena itu untuk mengurangi ketergantungan pada pasokan pangan dari luar sekaligus mendorong solidaritas sosial, Pengurus Wilayah (PW) Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) DIY bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) mendeklarasikan ‘Jihad Pangan, Tanam Berkah’ yang mengkampanyekan kemandirian pangan. Langkah konkretnya dengan mengajak anggota dan seluruh komunitas menanam bahan pangan di lingkungan/pekarangan masing-masing maupun lahan bersama.

“Dengan menanam bahan pangan di ladang sendiri maupun di lahan bersama diharapkan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pangan dan pemenuhan kebutuhan pokok. Tidak terpengaruh menu-runnya daya beli akibat perlambatan ekonomi,” kata Ketua PW Fatayat NU DIY Khotimatul Husna, Rabu (2/12).

Menurutnya, deklarasi ‘Jihad Pangan’ merupakan puncak kampanye bercocok tanam mengatasi pandemi yang sudah digantikan PW Fatayat NU DIY sejak September 2020. PW Fatayat sudah membagikan 400 bibit di 20 kecamatan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Juga membagikan ribuan bibit lele untuk komunitas. Dalam deklarasi juga dibagikan paket tanaman untuk peserta dan praktik pelatihan menanam dengan cara hidroponik. **(Feb)-d**

## Bioskop Mulai Beroperasi, Prokes Dipantau

**SLEMAN (KR)** - Beberapa tempat hiburan sudah mulai beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan, termasuk tiga bioskop yang ada di Kabupaten Sleman juga mulai beroperasi sejak pertengahan November kemarin. Meski telah mendapatkan rekomendasi, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tetap saja khawatir jika ada penyebaran kasus positif Covid-19 di tempat hiburan.

Menurut Kepala Dinas Kesehatan Sleman Joko Hastaryo, tiga bioskop yang sudah beroperasi berada di Kapanewon Sleman, Depok, dan Mlati. Seluruhnya sudah mengajukan izin rekomendasi dan telah memenuhi syarat. “Protokol kesehatan (prokes) harus diterapkan, seperti tempat duduk diberikan jeda, pengaturan waktu pemutaran film berikutnya hingga pengaturan masuk dan keluarnya pengunjung,” ungkap Joko Hastaryo, Kamis (3/12).

“Dengan menanam bahan pangan di ladang sendiri maupun di lahan bersama diharapkan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan pangan dan pemenuhan kebutuhan pokok. Tidak terpengaruh menu-runnya daya beli akibat perlambatan ekonomi,” kata Ketua PW Fatayat NU DIY Khotimatul Husna, Rabu (2/12).

Bioskop yang beroperasi juga harus menyediakan *handsanitizer* dan sarana lain penunjang prokes. Dengan dibukanya bioskop, lanjut Joko, pihaknya masih khawatir adanya kemungkinan klaster baru. Pasalnya kasus sebelumnya, ada klaster di wilayah perkantoran yang menggunakan AC central dalam ruangan. “Ruangan bioskop juga menggunakan AC central. Dikhawatirkan juga dapat menimbulkan klaster baru,” ungkap Joko.

Joko menegaskan, jika proses evaluasi dilakukan, tidak menutup kemungkinan akan ada penambahan syarat yang diajukan kepada pihak bioskop. Seperti tidak boleh makan di dalam ruangan, karena pengunjung akan membuka masker saat makan atau minum. **(Aha)-d**

## KNPI Dorong Penegakan Prokes di Pilkada

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kabupaten Gunungkidul Heri Santosa mendorong penegakan protokol kesehatan (prokes) dalam pelaksanaan Pilkada serentak nanti. Harapannya tidak sampai timbul klaster baru Covid-19 di tahapan Pilkada Gunungkidul, mengingat pandemi Covid-19 belum juga mereda.

“Semua pihak harus menerapkan protokol kesehatan dan mendukung upaya pencegahan Covid-19. Jangan sampai ada klaster baru di Pilkada Gunungkidul. Harus benar-benar menerapkan prokes,” tandas Heri Santosa di RM Omahena Logandeng, Playen, Gunungkidul, Kamis (3/12). Turut hadir perumus Muda Bicara

Bersama Kawal Pilkada’.

Heri Santosa mengatakan, situasi yang berkembang saat ini pada tahapan akhir Pilkada juga rawan terjadi polarisasi pemuda. Karena dapat mengarah pada gesekan dalam memberikan dukungan paslon, sehingga bisa mengancam persatuan pemuda sebagai generasi penerus. “KNPI mengajak seluruh elemen dan simpul kepemimpinan di Gunungkidul bisa mengawal proses pelaksanaan Pilkada, serta jangan mudah terprovokasi yang dapat memecah belah persatuan,” jelasnya.

KNPI lanjutnya, berkomitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan serta mewujudkan Pilkada 2020 yang damai, aman, sejuk dan sehat. **(Ded)-d**

### PILKADA HARUS KETATKAN PROKES

## Perangkat Tak Siap, Bisa Kecolongan

**YOGYA (KR)** - Pilkada serentak 9 Desember mendarat harus benar-benar menjalankan protokol kesehatan (prokes). Jika prokes diterapkan ketat, Pilkada bisa berjalan sukses tanpa ada ledakan kasus Covid-19 seperti yang dikhawatirkan.

“Tapi syaratnya, prokes harus betul-betul dilaksanakan, jangan sampai ada miss (meleset). Kalau miss sedikit saja, bisa meningkatkan jumlah kasus Covid-19,” ucap Dr Pande Made Kutanegara, Tim Pakar Perubahan Perilaku Satgas Penanganan Covid-19 Nasional kepada KR di Yogyakarta, Kamis (3/12).

Dikatakan Made, saat ini yang terpenting menyiapkan perangkat desa agar benar-benar memahami protokol kesehatan yang harus dilakukan dalam semua aspek pelaksanaan Pilkada, baik saat kampanye, pemungutan suara, hingga penghitungan suara. “Hal ini yang sampai hari ini saya lihat belum disiapkan secara maksimal, masih sedikit sosialisasi terkait prokes Pilkada,” tutur antropolog dari UGM ini.

Menurutnya, pelaksanaan protokol kesehatan dalam Pilkada tidak bisa hanya diserahkan di Tempat Pemungutan Suara (TPS), tetapi perangkat desa yang harus ditraining untuk merespons prokes dan mensosialisasikan kepada semua komponen masyarakat, di tingkat RT, RW serta dusun. Sebab jika hanya training di TPS, sementara masyarakat tidak disiapkan sejak awal, akan sia-sia. “Kalau perangkat tidak disiapkan soal prokes ini, kita bisa kecolongan. Masyarakat abai terhadap prokes, tak memakai masker dengan benar dan berkerumun, imbasnya terjadi ledakan kasus saat Pilkada,” tandas Made.

Dipaparkan, sosialisasi prokes saat

Pilkada ini sebenarnya mudah dilakukan, misalnya melalui masjid ataupun musala, warga dikumpulkan dalam kelompok kecil ataupun lewat pengeras suara. Kemudian dipaparkan secara detail mengenai SOP bagaimana saat di TPS nanti agar tidak ada antrean maupun kerumunan, membagi jam kedatangan, juga kesiapan tempat cuci tangan sehingga meminimalisasi penularan Covid-19. Karena tidak dipungkiri banyak masyarakat yang masih beranggapan Pilkada saat ini prosesnya sama dengan saat sebelum ada pandemi.

Terkait warga yang terkena Covid-19, menurutnya tetap memiliki hak suara, sehingga harus diberi ruang. Jika yang sakit masih bisa berjalan ke TPS, asal memakai masker dengan benar baik pasien, petugas maupun masyarakat, serta jaga jarak 2 meter, maka potensi penularan maksimal hanya 5 persen. Atau dapat juga petugas TPS yang mendatangi ke rumah. **(Ret)-d**

### MASYARAKAT DITUNTUT DISIPLIN 3M

## Cegah Penularan, Pemda Optimalkan 3T

**JAKARTA (KR)** - Untuk mencegah semakin berkembangnya kasus positif Covid-19 di daerah, Satgas Penanganan Covid-19 meminta Pemerintah Daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk lebih mengoptimalkan upaya 3T yakni *testing* (pemeriksaan), *tracing* (pelacakan) dan *treatment* (perawatan).

Sementara untuk masyarakat luas, diharapkan terus meningkatkan disiplin penerapan protokol kesehatan (prokes) dengan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan menggunakan sabun.

Hal itu disampaikan Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof Wiku Adisasmito di Jakarta kemarin, terkait meningkatnya kasus positif Covid-19 di sejumlah daerah akhir-akhir ini.

Jumlah kasus aktif di Indonesia per 1 Desember 2020 di angka 72.015 kasus atau 13,2 persen. Masih lebih rendah dari rata-rata dunia 28,5 persen. Sedangkan penambahan kasus positif 5.092 kasus. Jumlah kasus sembuh 454.879 atau 83,6 persen dibandingkan rata-rata dunia 69,14 persen. Pasien meninggal 17.081 kasus atau 3,1 persen dibandingkan rata-rata dunia 2,32 persen.

Wiku Adisasmito menyayangkan, perkembangan penanganan kasus positif Covid-19 pada akhir November 2020 terjadi kenaikan cukup besar, 19,8 persen dibandingkan pekan sebelumnya. “Dari 30.555 pada minggu lalu, menjadi 36.600 pada minggu

ini,” jelasnya.

Meski terjadi keseimbangan jumlah provinsi, yang mengalami kenaikan dan penurunan kasus sama-sama 17 provinsi, namun dalam lima besar provinsi dengan kenaikan kasus tertinggi berada di Jawa Tengah naik 3.680 (dari 3.937 menjadi 7.617), disusul Banten naik 519 (dari 645 menjadi 1.164), Jawa Timur naik 412 (dari 2.392 menjadi 2.804), Lampung naik 307 (dari 344 menjadi 651), dan Kepulauan Riau naik 298 (dari 205 menjadi 503).

Menurut Wiku, Satgas telah berkoordinasi dengan provinsi-provinsi tersebut untuk mengoptimalkan upaya 3T untuk menekan laju penularan di lingkungan keluarga dan komunitas. **(San)-d**

## Banyumas Zona Merah, Komorbid Dijaga

**BANYUMAS (KR)** - Kabupaten Banyumas terhitung mulai Selasa (1/12) masuk zona merah penyebaran Covid-19 bersama 11 kota dan kabupaten lainnya di Jawa Tengah.

Bupati Banyumas Achmad Husein, Rabu (2/12), membenarkan Banyumas masuk zona merah. Berkaitan dengan kondisi tersebut, Pemkab Banyumas terus bekerja keras untuk menekan penyebaran Covid-19. Sedangkan bagi rumah yang ada anggota keluarganya memiliki penyakit penyerta (komorbid) akan dipasangi stiker besar dan penghuni dalam rumah harus selalu memakai masker. “Setiap orang komorbid harus ada yang mampu atau menjaganya,” kata Achmad Husein.

Dalam penanganan penyebaran Covid-19, Pemkab Banyumas memprioritaskan 50 desa rentan sebagai sasaran sosialisasi pencegahan Covid-19 yang akan dilakukan Aparatur Sipil Negara (ASN) dari rumah ke rumah.

Nantinya dalam satu desa ada lima sukarelawan yang akan bertugas untuk melakukan sosialisasi terhadap keluarga yang rentan tertular Covid-19. “Lima sukarelawan tingkat desa tersebut menjadi tenaga kontrak selama tiga bulan dan mendapatkan honor Rp 700.000 perbulan,” tambah Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono.

Menurutnya, jika di desa itu ada 20 rumah yang anggota keluarganya memiliki penyakit penyerta (komorbid) atau sudah lanjut usia, maka rumah itu harus didatangi satu persatu. Sosialisasi *door to door* dilakukan mulai Kamis (3/12).

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas Sadiyanto mengatakan, melawan desa wajib memiliki data lengkap warga yang komorbid maupun lansia sesuai dengan aplikasi Jiwong Jiga (Siji Wong Siji Jaga) yang sudah mencantumkan data berdasarkan nama dan alamat.

Dalam tugasnya melawan desa juga mendapat tugas memantau pelaksanaan protokol kesehatan. **(Dri)-d**

### Kebersamaan, Kunci Hadapi Pandemi



KR-Wahyu Priyanti

**Muspika Kapanewon Prambanan panen hasil pemanfaatan lahan kosong.**

**SLEMAN (KR)** - Kesembuhan pasien positif Covid-19 di wilayah Kapanewon Prambanan, Kabupaten Sleman hampir mencapai 100 persen. Kesadaran dan kebersamaan masyarakat dalam menangani pandemi, menjadi salah satu kuncinya.

“Alhamdulillah di Prambanan hampir 100 persen pasien yang terkena Covid-19 dinyatakan sembuh. Kebersamaan dan kesadaran masyarakat dalam menanggulangi wabah menjadi salah satu kuncinya,” ungkap Panewu Prambanan Rasyid Ratnadi Setiawan di sela peluncuran Kampung Tangguh Nusantara (KTN) di Candisingo Madurejo, Prambanan, Kamis (3/12).

Rasyid didampingi Kapolsek Prambanan AKP Rubiyanto SH MH, Wakil Danramil Prambanan Pelda Sumarno dan Lurah Madurejo Suparja mengatakan, di wilayahnya ada enam KTN. Diharapkan seluruh padukuhan dapat dicanangkan sebagai KTN, mengingat merupakan inovasi melawan Covid-19 berbasis lingkungan dengan melibatkan masyarakat untuk menjaga kamungnya dari penularan Covid-19. Masyarakat juga diharapkan tangguh secara ekonomi, kesehatan, sosial, pendidikan dan keamanan. **(Ayu)-d**